<table>
<tr><td rowspan="2">Rumah Sakit Angkatan Udara dr. ESNAWAN ANTARIKSA</td><td colspan="3">KESELAMATAN KLIEN (PATIEN SAFETY)</td></tr>
<tr><td>No. Dokumen
SPO/545 /PAB.Akr/VII/2026</td><td>No. Revisi
01</td><td>Halaman
1/1</td></tr>
<tr><td>PROSEDUR TETAP</td><td colspan="3">Tanggal terbit
30-7-2026
Ditetapkan Oleh
Kepala RSAU dr.Esnawan Antariksa
dr. Iman Fathurrohman W., Sp..B.,M.Si., M.A.R.S
Kolonel Kes NRP 524330</td></tr>
<tr><td>PENGERTIAN</td><td colspan="3">Bebas bagi klien dari cedera (penyakit, cedera fisik, psikologis, social, kelainan, cacat, kematian, dll) yang tidak seharusnya terjadi atau cedera yang potensial terkait dengan pelayanan kesehatan.</td></tr>
<tr><td>TUJUAN</td><td colspan="3">Menurunkan insiden kejadian tidak diharapkan (KTD) dan kejadian nyaris cedera (KNC) dan meningkatkan mutu pelayanan dan keselamatan klien.</td></tr>
<tr><td>KEBIJAKAN</td><td colspan="3">1. Formulir chek list tentang keselamatan klien (patien safety)
2. Check list dilakukan oleh penanggung jawab kamar operasi
3. Pelaksanaan dan evaluasi dilakukan oleh Kepala Instalasi Kamar Operasi</td></tr>
<tr><td>PROSEDUR</td><td colspan="3">A. Penanggung jawab kamar operasi harus melakukan pengisian check list tentang keselamatan klien (patient safety) sesuai dengan formulir yang telah disediakan dengan kehadiran langsung anastesi, ahli bedah/operator sesuai dengan proses dan tahapannya
B. Penanggung jawab kamar operasi melakukan check list secara 3 tahap yaitu :
1. Tahap 1 : the sign in
2. Tahap 2 : the time out
3. Tahap 3 : the sign out
C. Setelah operasi formulir keselamatan klien (patient safety) yang telah diisi dikumpulkan kembali ke petugas kamar operasi.
D. Pelaksanaan keselamatan klien (patient safety) akan dimonitor dan dievaluasi oleh Kepala Instalasi Kamar Operasi</td></tr>
<tr><td>UNIT KERJA</td><td colspan="3">1. Keperawatan Umum
2. Komite Keperawatan</td></tr>
</table>